

Unit Reskrim Polsek Bandar Huluan Ringkus Tiga Pria Pembobol Rumah di Perdagangan, Begini Tampangnya

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WARTAWAN.ORG

Apr 25, 2026 - 16:39



Keterangan Foto : Istimewa

SIMALUNGUN- Kasus pencurian dengan pemberatan (Curat; red) yang sebelumnya telah dilaporkan seorang pria berinisial H (51) berprofesi sebagai karyawan di salah satu BUMN ini akhirnya terungkap dan tiga orang pelakunya telah diamankan.

Dalam siaran pers, Kasi Humas Polres Simalungun AKP Verry Purba menjelaskan, laporan tertulis yang disampaikan Kapolsek Bandar Hulan IPTU Patar Banjarnahor, S.H., M.H., terkait pengungkapan kasus curat dan penangkapan tiga pelakunya.



Informasi disampaikan, kini ke tiga pelaku ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus curat di rumah korban, tepatnya di Jalan Radjamin Purba, Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Sabtu (25/04/2026), sekira pukul 12.30 WIB.

Pengungkapan kasus ini diawali dengan penangkapan pria berinisial DS (27) saat berada di depan rumahnya, Jalan Radjamin Purba, Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Kamis dinihari (23/04/2026), sekira pukul 01.00 WIB.

Selanjutnya, pada pukul 02.00 WIB dinihari, petugas menangkap tersangka ke dua, pria berinisial G (35), dan sekira pukul 04.00 WIB dinihari, petugas menangkap tersangka ke tiga, pria berinisial NS (39) tanpa perlawanan dan selanjutnya, digelandang ke Mapolsek Bandar Hulan.



"Ke tiganya diamankan dari depan rumah masing-masing pelaku di wilayah Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun," sebut IPTU Patar Banjarnahor.

Menurut, IPTU Patar Banjarnahor dalam keterangannya, pengungkapan kasus ini berdasarkan laporan H selaku korban yang diterima Polsek Bandar Hulan pada hari Selasa (21/04/2026), sekira pukul 14.05 WIB dan tertuang dalam laporan polisi.

"Keterangan pelapor inisial H, tertuang dalam Laporan Polisi bernomor : LP/B/149/IV/2026/SPKT/Polsek Bandar Hulan/Polres Simalungun/Polda Sumatera Utara," terang Kapolsek Bandar Hulan.

Dalam laporannya, H bersama istrinya meninggalkan kediamannya pada hari Jumat (17/04/2026) dan kembali ke rumahnya pada hari Senin (20/04/2026), sekira pukul 18.40 WIB. Saat itu, H selaku pelapor mendapati kondisi kamar tidur di lantai dua sudah berantakan.



Kemudian, kondisi kunci pintu kamar belakang rusak dan pintunya dalam keadaan terbuka setelah dirusak pelakunya. Menurut, hasil olah tempat kejadian, pelaku lebih dari satu orang dan masuknya pelaku setelah memanjat pagar, lalu merusak pintu kamar belakang di lantai dua.

Seterusnya, dijelaskan dalam laporan bahwa, akibat perbuatan ke tiga tersangka itu, korban mengalami kerugian materil yang ditaksir mencapai Rp14.590.000,- (empat belas juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah) dengan rinciannya berikut ini.

Barang-barang curian yakni, 1 unit TV LED, 1 unit AC type 1PK bermerek Changhong, 1 unit speaker aktif berikut mikrofonnya, 1 unit kamera CCTV, 1 unit setrika, 1 unit proyektor mini, sebuah koper berisi pakaian anak-anak, kain sarung dan selimut, serta barang lainnya.



Kemudian, laporan itu ditindaklanjuti personel Polsek Bandar Hulan berbekal SP.LIDIK/149/IV/2026/Reskrim tertanggal 21 April 2026 dan dalam kurun waktu dua hari, petugas mengidentifikasi serta melacak keberadaan pelaku dan hasilnya, ke tiga pelaku tertangkap.

Lebih lanjut, dari ke tiga tersangka, akhirnya petugas mengamankan sejumlah barang bukti, antara lain, 1 unit TV LED bermerk Polytron 32 inci, 1 unit AC bermerk Changhong, 1 unit speaker aktif dan mikrofon merk Baretone, serta, 2 buah mikrofon bermerk Advance.



Selain itu, turut diamankan 1 unit proyektor mini, sebuah bantal, 1 unit sepeda motor bermerk Honda Supra X 125 tanpa nomor polisi, sebuah linggis, sebuah tang, serta satu unit mixer mikrofon merek Bonkyo warna hitam dan ditetapkan sebagai barang bukti.



Sementara, AKP Verry Purba menambahkan bahwa saat ini ketiga tersangka beserta seluruh barang bukti telah diserahkan kepada penyidik untuk proses hukum lebih lanjut sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

"Ke tiga tersangka dijerat dengan pasal Pencurian dengan Pemberatan sebagaimana diatur dalam ketentuan KUHPidana yang berlaku," tegas AKP Verry Purba mengakhiri. (rel)